



Laporan Kinerja Bulanan

B-Life Link Dana Selaras

Profil B-Life Link Dana Selaras

| | |
|------------------|---------------------|
| Tanggal Efektif | 01 November 2007 |
| Nilai Unit (NAB) | Rp2,328.67 |
| AUM | Rp80,403,689,282.67 |

Tujuan Investasi

B-Life Link Dana Selaras bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan jangka panjang melalui managed portfolio terdiri dari saham, obligasi, dan pasar uang.

Company Profile

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Hari Tua dan Syariah. Didirikan pada tanggal 28 November 1996. Saat ini BNI Life telah hadir melalui 4 saluran distribusi yaitu Agency, Bancassurance, Employee Benefits dan Syariah. Agency dipasarkan melalui agen-agen yang memasarkan produk individu, sedangkan Bancassurance dipasarkan melalui jaringan BNI di seluruh Indonesia. Employee Benefits dikhususkan bagi produk-produk asuransi kumpulan ke perusahaan-perusahaan, sedangkan syariah memasarkan produk asuransi baik individu, ataupun kumpulan dengan prinsip syariah.

Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2014, BNI Life telah menjadi perusahaan asuransi jiwa *joint venture* dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang saham pengendali sebesar 60% dan Sumitomo Life Insurance Company resmi menjadi salah satu pemegang saham BNI Life dengan porsi kepemilikan kurang lebih 40% saham. Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia. Di akhir tahun 2014, jumlah aset yang dimiliki BNI tercatat sebesar Rp386,7 triliun dan jumlah karyawan sebanyak 26.100 orang. Dengan Jaringan layanan BNI yang tersebar baik di seluruh Indonesia maupun luar negeri.

Sumitomo Life Insurance merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Jepang yang didirikan pada May 1907, berkantor pusat di Osaka. Per Maret 2015 total aset yang dimiliki sebesar \$ 282 miliar dan didukung sebanyak 31,006 sales representatives.

Tinjauan Makro ekonomi

Di bulan Agustus, Bank Indonesia menahan BI 7-day Reverse Repo Rate (BI 7-day RR Rate) sebesar 4,00%, dengan tujuan untuk menjaga stabilitas perekonomian dan mendorong pemulihan ekonomi. Deflasi terjadi di bulan Agustus 2020 sebesar 0,05% atau secara tahunan terjadi inflasi 1,32% yang disebabkan oleh penurunan harga yang ditunjukkan oleh turunnya beberapa indeks kelompok pengeluaran. Nilai tukar rupiah berada di level Rp14.554 atau menguat 0,68% MoM. Selain itu, IHSG menguat 1,73% MoM dan LQ-45 menguat 2,63 % MoM. Sedangkan, yield tenor 30 tahun berada pada level 7,60%, yield tenor 10 tahun sebesar 6,96%, dan yield tenor 5 tahun berada pada level 5,76%. Pasar terpengaruh beberapa sentimen di bulan Agustus. Faktor eksternal seperti (1) The Fed mengindikasikan tidak menaikkan suku bunga dengan cepat meskipun inflasi di atas 2%. Sedangkan faktor internal seperti (1) Kasus harian Covid-19 di Indonesia menembus level tertinggi di atas 3000 kasus; (2); Realisasi anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) sebesar Rp192,53 triliun atau 27,7% dari pagu (per 26/08/20); dan (3) Berdasarkan RAPBN 2021, pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 4,5%-5,5% di 2021. Faktor-faktor tersebut menyebabkan pasar saham menguat 1,73% dengan posisi investor asing net sell sekitar Rp28 triliun sejak awal tahun 2020. Transaksi pasar saham di bulan Agustus masih didominasi oleh investor lokal. Sedangkan pasar obligasi bergerak menguat dimana Indeks IBPA untuk obligasi pemerintah 1,36% MoM. Selain itu, kepemilikan investor asing terhadap SBN sebesar Rp939.43 triliun (28/08/20) atau turun 0,67% dibandingkan posisi akhir Juli 2020. Di bulan September, pasar akan dipengaruhi oleh kebijakan Bank Indonesia untuk merespon inflasi yang rendah.

| Indikator | Mei'20 | Jun'20 | Jul'20 | Ags'20 |
|-----------------------|--------|--------|--------|--------|
| BI Rate / BI 7-Day RR | 4,50% | 4,25% | 4,00% | 4,00% |
| IHSG | 4.753 | 4.905 | 5.149 | 5.328 |
| Inflasi (YoY) | 2,19% | 1,96% | 1,54% | 1,32% |
| Rupiah (Last Price) | 14.733 | 14.302 | 14.653 | 14.554 |

Kinerja dan Indikator Pembanding

| | 1 Bulan | 3 Bulan | 6 Bulan | 1 Tahun | 3 Tahun | Sejak Awal Tahun | Sejak Peluncuran |
|--------------|---------|---------|---------|---------|---------|------------------|------------------|
| Dana Selaras | 1.16% | 3.07% | 3.00% | -9.88% | 12.09% | -1.34% | 132.87% |
| Tolok Ukur | 1.29% | 6.10% | 2.60% | 3.91% | 12.16% | 1.58% | |

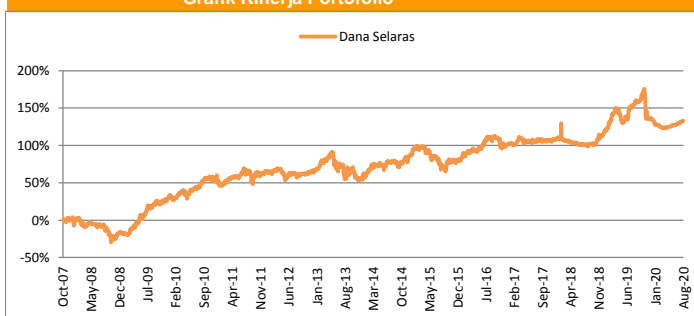
*Tolok ukur

70% IBPA Bond Index (Indeks yang mengukur kinerja pasar obligasi yang diterbitkan oleh lembaga penilaian harga efek IBPA)

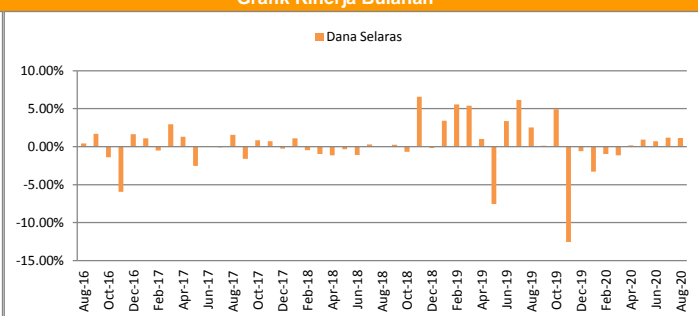
20% IHSG (Indeks yang mengukur pergerakan semua saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia)

10% JIBOR (Benchmark rate pasar uang)

Grafik Kinerja Portofolio



Grafik Kinerja Bulanan



Alokasi Aset

Komposisi Aset

| | |
|-------------|--------|
| RD Campuran | 94.66% |
| Kas | 5.34% |

5 Efek Terbesar (Alphabet)

| |
|---|
| Bank Mandiri (Obligasi) |
| Bank Maybank (Obligasi) |
| Indonesia Infrastructure Finance (Obligasi) |
| SMF (Obligasi) |
| Xi Axiata (Obligasi) |

Kebijakan Alokasi Aset

| |
|------------------------------|
| RD Saham/Saham |
| 0%-79% |
| RD Pendapatan Tetap/Obligasi |
| 0%-79% |
| Instrumen Pasar Uang/Kas |
| 0%-79% |

berkurang. Informasi ini bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.